

ABSTRAK

Hamidah, Siti. (2015). Toleransi Perguruan Pencak Silat, Skripsi, Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Ali Ridho, M.Si

Kata Kunci : Toleransi, Pencak Silat

Konflik antar perguruan pencak silat kerap sekali terjadi Indonesia, akibatnya banyak pihak yang dirugikan, pencak silat tidak lagi positif dimata masyarakat, kehidupan tidak lagi tentram. Perlu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antar kelompok perguruan pencak silat. Tillman mengatakan dalam bukunya yang berjudul “*Living Values Activities For Young Adults*” (2004:94), bahwa kedamaian merupakan tujuan dan metodenya ialah toleransi. Toleransi mengajarkan untuk menghargai individu dan perbedaannya melalui pengertian. Dengan menunjukkan sikap toleransi, maka hubungan dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini ingin mencari tahu tingkat toleransi perguruan pencak silat sekaligus penerapan toleransi dalam perguruan silat itu sendiri.

Menggunakan *mix methods* (metode campuran kualitatif dan kuantitatif) akan membuat permasalahan tergal dengan maksimal. Tahap pertama adalah melakukan wawancara bebas terpimpin dengan pelatih dari tiga perguruan pencak silat untuk menggali toleransi dalam perguruan pencak silat dan selanjutnya dilakukan penyebaran skala pada 25 anggota dari masing-masing perguruan pencak silat dengan 30 jumlah aitem untuk mengetahui tingkat toleransi dalam perguruan silat dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* menggunakan uji F dengan Anova.

Berdasarkan analisa penelitian, ditemukan nilai $F=10.067$ dan $p=0.01$ ($p=0.00$ = Signifikan) Ini menunjukkan ada perbedaan tingkat toleransi antara perguruan satu dengan lainnya. Melalui Mean hipotetik diketahui 100% anggota perguruan Pagar Nusa dalam tingkat toleransi rendah, perguruan Kera Sakti 100% dalam tingkat toleransi yang rendah dan perguruan PSHT 100% dalam toleransi yang rendah. selanjutnya, dilakukan analisis Post Hoc untuk mengetahui perbedaan tingkat toleransi tersebut. hasilnya, Pagar Nusa memiliki Mean = 61.92, PSHT memiliki Mean = 53, dan Kera Sakti memiliki Mean 49,76 dapat disimpulkan bahwa Pagar Nusa memiliki tingkat toleransi yang rendah, PSHT memiliki tingkat toleransi lebih rendah, dan Kera Sakti memiliki tingkat toleransi yang paling rendah. Perguruan silat yang memiliki ajaran tentang toleransi hanya perguruan PSHT, tetapi hal ini tidak berpengaruh besar terhadap tingkat toleransi yang dibuktikan dengan tingkat toleransi PSHT yang lebih rendah dari perguruan silat Pagar Nusa yang tidak memiliki ajaran toleransi. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian adalah lingkungan yang sangat rawan konflik antar perguruan dan kurangnya kerjasama antara pemimpin perguruan dengan kepolisian sebagai bentuk upaya untuk menciptakan perdamaian.